

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tempat-tempat ibadah seperti masjid, gereja, pura dan tempat ibadah lainnya yang berada di Indoneisa khususnya di kabupaten Bekasi yaitu Masjid Baitul Mukhlisin, perlu adanya informasi khususnya bagi orang yang terlibat dalam suatu organisasi seperti organisasi dilingkungan masjid yaitu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM). Maka semua yang terlibat dalam organisasi itu harus mengetahui perkembangan informasi mengenai sejumlah hal adapun yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan terhadap organisasinya sendiri. Informasi itu pun sangat penting karena akan tetap menjaga ketidaksalah pahaman terhadap anggota organisasi tersebut. Adapun sebutan lain bagi masjid yaitu musala yaitu tempat ibadahnya umat muslim dan masjid sendiri mempunyai arti tempat sujud. Salah satunya Masjid Baitul Mukhlisin yang berada di Pondok Ungu Permai Sektor V Blok O RW 027 Kel. Bahagia, Kec. Babelan, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Masjid tersebut dikelola oleh dewan kemakmuran masjid(DKM), mereka itu bertanggung jawab untuk pengelolaan kas masjid, kebersihan masjid dan membuat melaksanakan kegiatan hari-hari besar Islam seperti hari raya Idul Fitri, acara Maulid Nabi, acara Isra Miraj, hari raya islam Idul Adha atau pemotongan kambing dan tahun baru Islam. Didalam Masjid bisa menampung jamaah yaitu 1 shaf terdiri dari 15 orang yang tersedia 6 shaf sehingga didalam bisa menampung sebanyak 90 jamaah serta diluar Masjid bisa menampung 110 jamaah sehingga keseluruhan Masjid bisa menampung 200 jamaah. Jumlah jamaah tidak menentu karena pada hari jumat (solat jumat) jamaah cukup banyak sekitar 160, sedangkan pada hari biasa ketika solat fardhu setiap 1 waktu sekitar 75 jamaah. Begitu pula dengan pemasukan dan pengeluaran tidak menentu perminggunya, Saldo awal 01 Januari 2020 sebesar Rp. 31.567.580.

**Tabel 1.1 Dana Kas**

No	Bulan	Minggu	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo awal
1.	Januari 2020	1	Rp. 2.377.000	Rp. 6.544.285	Rp. 27.400.295
		2	Rp. 5.823.500	Rp. 2.640.000	Rp. 30.583.795
		3	Rp. 1.118.000	Rp. 650.000	Rp. 31.051.795
		4	Rp. 1.622.000	Rp. 2.567.000	Rp. 30.106.795
		5	Rp. 384.000	Rp. 650.000	Rp. 29.840.795
2.	Februari 2020	1	Rp. 2.309.000	Rp. 7.704.546	Rp. 24.445.249
		2	Rp. 4.040.000	Rp. 956.000	Rp. 27.529.249
		3	Rp. 812.000	Rp. 914.000	Rp. 27.427.249
		4	Rp. 744.000	Rp. 3.010.00	Rp. 25.161.249
3.	Maret 2020	1	Rp. 2.160.000	Rp. 1.729.000	Rp. 25.592.249
		2	Rp. 493.000	Rp. 650.000	Rp. 25.435.249
		3	Rp. 4.153.000	Rp. 1.615.866	Rp. 27.972.383
		4	Rp. 3.546.000	Rp. 2.854.000	Rp. 28.664.383
4.	April 2020	1	Rp. 2.170.000	Rp. 660.000	Rp. 30.174.383

Sumber : Ketua DKM, 2020

Kegiatan pengelolaan data keuangan pun seperti pengelolaan kas harus lebih teliti karena betapa pentingnya uang bagi orang-orang. Kas yaitu sejumlah dana yang telah dibentuk untuk pengeluaran yang jumlahnya bersifat relatif kecil, kas digunakan guna mendanai pengeluaran suatu kegiatan seperti dana konsumsi pada kepentingan rapat, dan beberapa hal lainnya. Belum adanya perangkat lunak untuk pengelolaan kas sehingga proses pengolaan data kas keuangan pada Masjid Baitul Mukhlishin masih dikelola secara manual dengan mencatat pada buku kemudian diketik menggunakan *ms.word*. Adapun komponen-komponen dalam kegiatan di Masjid Baitul Mukhlishin ada 2 yaitu pemasukan dan pengeluaran. Komponen pemasukan seperti infaq kotak amal shalat jumat, infaq kotak amal masjid, infaq warga, infaq kalender, infaq shalat subuh berjamaah, infaq parkir area masjid, infaq mauled, pengembalian *claim CCTV* garansi. Sedangkan untuk komponen

pengeluaran seperti transport khotib shalat jumat, transport guru pengajian, transport penceramah shalat subuh berjamaah, bohlam, listrik, pelunasan pinjaman RUKEM (sumbangan untuk yang sakit atau meninggal), konsumsi mabit, konsumsi shalat subuh berjamaah, sumbangan untuk korban banjir, *service AC*, peralatan kebersihan, material, upah tukang, gaji marbot, peralatan *sound system*, *laundry* karpet, ongkir *mixer*, 6 dus amplop, jam dinding, 2 buah kipas angin, *photocopy* dan amplop, adaptor, *claim CCTV* garansi, stempel, karbol, *hand sanitizer*, pasang kabel, jamuan pasang *sound system*, klem kabel no 7 & 10.

Masjid Baitul Mukhlisin pada saat ini belum adanya sistem informasi pengelolaan data keuangan kas untuk mendata keuangan yang lebih baik. Adanya masalah seperti mudah rusak, rawan hilang, mudah kotor dan membutuhkan waktu yang lama dalam mencari data tentu memperlambat sebuah informasi sebagai pertanggung jawaban. Terdapatnya buku yang rusak menyebabkan data tidak terlihat atau pudar pada buku catatan keuangan di Masjid Baitul Mukhlisin. Adanya donatur tetap yang tidak tepat waktu dalam memberikan donasi ke masjid sehingga donatur menjadi dipertimbangkan kelayakannya.

Perlu adanya perkembangan suatu aplikasi agar data kas bisa dikelola dengan baik, cepat dan menghasilkan bentuk laporan yang lebih baik dengan pengolahan data yang telah terprogram dengan baik. Dengan mendata pendataan penggunaan melalui komputer dapat menghemat waktu dan biaya sehingga bisa memberikan hasil yang memuaskan. Dibutuhkan suatu pengalihan dan perubahan proses pengelolaan data pengelolaan data kas yang dilakukan secara manual menjadi pengelolaan data berbasis web. Oleh karena itu, peneliti berniat untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *web*. Pada penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming (XP)*. *XP* yaitu metode pengembangan perangkat lunak (PL) yang menetapkan teknik *planning*, *design*, *coding*, dan *testing*. Peneliti menggunakan algoritma *Naïve Bayes* untuk menentukan kelayakan donatur tetap. Adapun kelebihan dari metode ini dapat meminimalkan masalah yang ada sehingga setiap ada saran dari pengguna harus ditanggapi dengan baik oleh pengembang.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis ingin mengambil judul dengan tugas akhir yaitu “**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KAS MASJID BERBASIS WEB DENGAN METODE *EXTREME PROGRAMMING (XP)* DI MASJID BAITUL MUKHLISHIN KABUPATEN BEKASI**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ada, penulis merumuskan masalah bagaimana sistem informasi pengelolaan kas ini dapat diterapkan untuk membangun sebuah sistem yang dapat membantu pengelolaan keuangan kas pada Masjid Baitul Mukhlisin Kabupaten Bekasi sehingga dapat mempercepat pengolahan data, transparansi dan keakuratan data.

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat identifikasi masalah ke dalam point-point di bawah ini:

1. Proses pengelolaan kas masih dikelola secara manual dengan mencatat pada buku kemudian diketik menggunakan *ms.word*.
2. Buku pengelolaan kas yang mudah rusak dan membutuhkan waktu yang lama dalam mencari data tentu memperlambat dalam mendata kas.
3. Adanya masalah kelayakan donatur tetap yang tidak tepat waktu dalam memberikan donasi ke masjid sehingga donatur menjadi dipertimbangkan kelayakannya.
4. Belum adanya perangkat lunak untuk pengelolaan kas di Masjid Baitul Mukhlisin.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin didapat oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Extreme Programming(XP)* sebagai metode pengembangan sistem pengelolaan kas di Masjid Baitul Mukhlisin berbasis *web*

2. Untuk dapat mempercepat pengelolaan data, transparansi dan keakuratan data pengelolaan kas pada Masjid Baitul Mukhlisin.
3. Menerapkan metode algoritma *Naïve Bayes* untuk menentukan kelayakan donator tetap.
4. Mengurangi permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan pada skripsi ini, penulis membatasi pembahasannya hanya pada :

1. Membahas pembuatan sistem informasi pengelolaan kas berbasis *web* untuk pendataan pengelolaan kas Masjid Baitul Mukhlisin.
2. Sistem yang dibuat terdiri dari jenis kas masuk, jenis kas keluar, data donator, data user, data transaksi, data laporan dan *naïve bayes* kelayakan donator tetap.
3. Perancangan sistem informasi pengelolaan kas menggunakan database *MYSQL*.
4. Perancangan sistem informasi pengelolaan kas menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
5. Mengelola sistem informasi pengelolaan kas menggunakan metode pengembangan *Extreme Programming (XP)*.
6. Perancangan sistem informasi kelayakan donator tetap menggunakan algoritma *Naïve Bayes*.

### **1.6 Metode Penelitian dan Metode Konsep Pengembangan *Software***

Metode yang digunakan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan adalah:

### **1.6.1 Metode Pengambilan Data**

#### **1. Studi Pustaka**

Pada metode kepustakaan dilakukan pengumpulan data dan informasi yang diperoleh, dengan membaca dan mempelajari beberapa buku-buku, jurnal, teori- teori, temuan dan bahan beberapa hasil penelitian sebagai acuan untuk dijadikan landasan teori dalam kegiatan penelitian yaitu dengan melakukan studi terhadap literatur berupa buku, jurnal dan informasi dari internet dan lain-lain.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah meyakinkan data yang di peroleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian umum dan yang terkait didalamnya. Untuk mengetahui apa dan bagaimana dari kegiatan pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

#### **3. Observasi**

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing serta melihat format-format laporan dalam perusahaan tersebut yang di gunakan saat itu.

### **1.6.2 Metode Konsep Pengembangan Software**

Dalam Perancangan sistem yang akan dibuat penulis menggunakan sistem informasi berbasis *web* dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* dan metode pengembangan *Extreme Programming (XP)*. *XP* yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang menetapkan teknik *planning, design, coding, dan testing*. Adapun kelebihan dari metode ini dapat meminimalkan masalah yang ada sehingga disetiap ada saran dari pengguna harus ditanggapi dengan baik oleh pengembang perangkat lunak.

### **1.6.3 Metode Yang Digunakan**

Dalam menganalisis menentukan kelayakan donator tetap, penulis menggunakan algoritma Naïve Bayes yang bertujuan untuk menentukan siapa saja yang layak menjadi donator tetap di Masjid Baitul Mukhlisin. Menurut (Bustami 2014) metode *naive bayes* merupakan teknik prediksi berbasis probabilitas yang sederhana berdasarkan pada penerapan *teorema Bayes* dengan asumsi yang kuat.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pemaparan tentang latar belakang penulisan skripsi, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang berkaitan dengan pembuatan aplikasi ini, mulai dari teori yang bersifat umum sampai teori yang membahas tentang perangkat lunak yang digunakan untuk membuat sistem informasi ini.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai obyek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis sistem usulan, dan analisis kebutuhan sistem.

### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem, pengujian dan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dan juga saran yang dapat digunakan untuk pengembangan sistem kearah yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.